

**KKN Tematik Covid-19 di Pasar Majapahit Desa Umbulharjo Kecamatan
Cangkringan Sleman, MTs Bima Bhakti Pertiwi Sleman, dan Universitas
Cokroaminoto Yogyakarta**

**Reyhan Oktavan^{1*}, Intan Kusumawati², Dea Anggita³, Bima Sakty⁴, Shanni
Sulistyo³**

¹⁻⁵Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

**oktavanreyhan@gmail.com*

ABSTRAK

Dampak wabah virus corona (*Covid-19*) bagi industri pariwisata, khususnya Indonesia tentu sangat berpengaruh. Pada 2020 hingga 2021 sejumlah pembatalan kedatangan wisatawan terjadi sejak wabah virus diumumkan. Lengangnya kursi pesawat, begitu juga hotel, *cruise operator*, dan potensi bisnis lainnya pun menjadi lepas. Sebagai gambaran, realisasi kunjungan wisatawan mancanegara selama 2019 mencapai 16,3 juta dari target 18 juta. Di sektor pariwisata, kunjungan wisatawan yang saat ini jumlahnya terbesar kedua, Yogyakarta diperkirakan menurun. Begitu pula pada sektor investasi dan perdagangan. Dalam beberapa tahun terakhir, nilai investasi terus meningkat. bahkan menjadi terbesar kedua pada 2021. Oleh karena itu perlu adanya fasilitas yang memadai untuk mendukung sektor pariwisata di Indonesia pada masa *Covid-19* ini. Salah satunya adalah Pasar Majapahit yang berada di desa Umbulharjo kecamatan Cangkringan kabupaten Sleman. Kurangnya fasilitas untuk menunjang protokol kesehatan, penunjuk jalan menuju tempat wisata, serta tempat wisata yang terbilang masih sederhana membuat pasar Majapahit mengalami dampak penurunan wisatawan yang cukup besar. Di tambah dengan adanya PPKM yang dilakukan oleh pemerintah, hendaknya pasar Majapahit memiliki fasilitas yang mendukung pada masa *Covid-19* ini. Selain sektor pariwisata, fasilitas protokol kesehatan di beberapa tempat edukasi terpencil juga perlu adanya pembenahan. Terutama pada minimnya pengetahuan para siswa tentang virus corona, serta bagaimana cara melakukan kegiatan belajar dengan protokol kesehatan yang baik dan benar. Selain tempat edukasi terpencil, beberapa tempat edukasi di kota juga memerlukan adanya pembenahan pada masa *Covid-19* ini. Salah satunya adalah Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian pada masyarakat masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) tematik UCY di masa *Covid-19*. Kegiatan telah dilakukan dengan metode mendukung masyarakat dengan membuat fasilitas yang memadai di masa *Covid-19*, serta memberikan edukasi, pembagian masker, juga bantuan sembako kepada siswa-siswi MTs Bima Bhakti Pertiwi yang saat ini telah melaksanakan kegiatan belajar secara *offline*, dan memberikan bantuan tenaga kepada pihak kampus untuk melakukan pembenahan di masa *Covid-19* ini.

Kata kunci : KKN tematik, pasar Majapahit, MTs Bima Bhakti Pertiwi.

ABSTRACT

The impact of the corona virus (Covid-19) outbreak on the tourism industry, especially Indonesia, is certainly very influential. From 2020 to 2021 a number of cancellations of tourist arrivals have occurred since the virus outbreak was announced. The plane seats are empty, as well as hotels, cruise operators, and other business potentials. As an illustration, the realization of foreign tourist visits during 2019 reached 16.3 million

from the target of 18 million. In the tourism sector, tourist arrivals, which are currently the second largest in Yogyakarta, are estimated to decline. The same applies to the investment and trade sectors. In recent years, the investment value has continued to increase. It will even become the second largest in 2021. Therefore, it is necessary to have adequate facilities to support the tourism sector in Indonesia during this Covid-19 period. One of them is Majapahit Market which is located in Umbulharjo village, Cangkringan sub-district, Sleman district. The lack of facilities to support health protocols, guides to tourist attractions, as well as tourist attractions that are still relatively simple have made the Majapahit Market experience a significant decline in tourists. In addition to the PPKM carried out by the government, the Majapahit Market should have facilities that support during this Covid-19 period. In addition to the tourism sector, health protocol facilities in some remote educational places also need improvement. Especially on the lack of knowledge of students about the corona virus, as well as how to carry out learning activities with good and correct health protocols. In addition to remote educational places, several educational places in the city also need improvement during this Covid-19 period. One of them is Cokroaminoto University, Yogyakarta. Based on these problems, the authors carry out community service through UCY Thematic Real Work Lecture (KKN) activities in the Covid-19 era. The activity has been carried out by supporting the community by making adequate facilities in the Covid-19 era, as well as providing education, distributing masks, as well as food assistance to MTs Bima Bhakti Pertiwi students who are currently carrying out offline learning activities, and providing assistance for human resources. to the campus to make improvements during this Covid-19 period.

Keywords : thematic KKN, Majapahit market, MTs Bima Bhakti Pertiwi.

PENDAHULUAN

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari corona virus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut (Corona Virus Disease-2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Guan, etc (2020 : 1708-1720) menyatakan bahwa virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia. Selama 2 bulan pertama wabah saat ini, Covid-19 menyebar dengan cepat ke seluruh China dan menyebabkan berbagai tingkat penyakit.

Kanellopoulos,etc. (2020: e67-e70) dan Serafim, etc (2020) menyatakan utama diperlukannya penanganan covid-19 dalam pasien yang terkena virus corana. Rao (2020:1-7) menyatakan penyakit yang diakibatkan virus corana perlu adanya penanganan khusus. Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020: 227) menyatakan diperlukannya kebijakan pemberlakuan lock down sebagai antisipasi penyebaran corona virus Covid-19. Telaumbanua, D. (2020: 59-70) menyatakan pentingnya pembentukan peraturan terkait pencegahan Covid-19 di Indonesia. Pandemi Covid-19 menurut Sarip, S., Syarifudin, A., & Muaz, A. (2020: 10) dalam penelitiannya mengatakan bahwa

masyarakat berpandangan masih perlu perhatian pemerintahan dalam penanganan di sektor perekonomian dan pembangunan terhadap dampak virus corona. Dalam dunia pendidikan menurut Sari (2020{80) perlunya sosialisasi di sekolah tentang pencegahan Covid-19 dapat memahami tentang gejala Covid-19, cara penularannya, dan cara pencegahannya sehingga anak-anak dapat turut serta melakukan upaya pencegahan penularan Covid-19 dimulai dari diri mereka masing-masing. Widyasari, dkk (2021: 29-35) juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa diperlukan penguatan peran masyarakat dalam menanggulangi dan mencegah persebaran virus corona melalui penyuluhan dan sosialisasi pencegahan menularnya covid-19.

Pemerintah terus mencari cara untuk memulihkan industri pariwisata yang merupakan salah satu sektor ekonomi paling terdampak pandemi Covid-19. Sektor pariwisata memerlukan stimulus atau program khusus agar terdapat perbaikan dan bisa menunjang perekonomian nasional. Salah satu strategi yang akan dilakukan pemerintah ialah, memperluas peserta program Kartu Prakerja di tahun 2021, khususnya bagi para pekerja di sektor pariwisata. Serta dengan tetap membuka tempat wisata dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat.

Pasar Majapahit merupakan salah satu tempat wisata yang dibuat oleh warga desa Cangrangan dengan tujuan agar dapat menarik para wisatawan untuk mengenal makanan tradisional khas Yogyakarta dengan suasana pedesaan. Karena belum adanya bantuan dari pemerintah terhadap tempat wisata yang terbilang baru ini, pengabdian memiliki ketertarikan dalam memberikan dukungan berupa pemasangan fasilitas mencuci tangan, pembenahan lokasi tempat wisata, serta pembuatan alat penunjuk arah bagi para wisatawan yang mayoritasnya belum mengenal tempat wisata ini. Kemudian tempat belajar MTs Bima Bhakti Pertiwi yang juga terbilang baru didirikan oleh pengelola panti, sehingga kemudian kurangnya fasilitas memadai untuk menunjang protokol kesehatan seperti yang dianjurkan oleh pemerintah. Oleh karena itu juga penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi tentang cara melakukan protokol kesehatan yang baik dan benar, memberikan bantuan masker, melakukan penyemprotan disinfektan, serta pemberian sembako. Juga kegiatan yang menarik perhatian pengabdian adalah memberikan bantuan tenaga kepada pihak Universitas berupa pembenahan perpustakaan, pembenahan ruang laboratorium, serta pembenahan ruang fakultas teknik. Hal ini dikarenakan dampak dari *Covid-19* yang juga mempengaruhi sistem di Universitas, sehingga perlunya adanya bantuan tenaga untuk menunjang tempat belajar yang lebih bersih, dan tertata.

METODE PENGABDIAN

Program ini dijalankan selama 45 hari penuh oleh mahasiswa KKN Tematik UCY berbasis di pasar Majapahit, MTs Bima Bhakti Pertiwi, dan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta Untuk

membangun tempat wisata yang memenuhi protokol kesehatan, masyarakat yang mengerti tentang pentingnya protokol kesehatan, sosialisasi protokol kesehatan selama masa *Covid-19*, serta mendukung tempat belajar universitas yang nyaman serta aman. Adapun beberapa strategi untuk mencapai semua potensi yang ada, meliputi : (1) Strategi pertama, peningkatan fasilitas, mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan protokol kesehatan para wisatawan dan warga sekitar tempat wisata, meliputi: kebersihan tangan, penggunaan masker yang baik dan benar, serta fasilitas tempat wisata yang bersih dan menunjang pada masa *Covid-19*. (2) Strategi kedua, peningkatan wawasan masyarakat yang sejalan dengan keadaan pandemi yang sedang berlangsung (3) Strategi ketiga, pemberian edukasi, serta bantuan berupa penyemprotan diinsfektan pada sekolah pada MTs Bima Bhakti Pertiwi Sleman yang belum memiliki fasilitas yang mendukung. (4) Strategi keempat, melakukan pembenahan fasilitas guna memberikan kenyamanan mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.

Dengan strategi-strategi yang sudah dipaparkan di atas maka perlu adanya perencanaan serta izin kegiatan agar program dapat berjalan dengan lancar dan lebih optimal. Sehingga kami meminta izin kepada beberapa pihak agar kegiatan KKN Tematik Covid-19 yang diselenggarakan kampus Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, seperti: Kepala dukuh di desa Umbulharjo kecamatan Cangkringan Sleman, pengelola fakultas Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, pengelola laboratorium Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, serta Kepala sekolah serta pengelola MTs Bima Bhakti Pertiwi di desa Ngrangsan Selomartani Sleman untuk melakukan kegiatan- kegiatan yang telah kami rencanakan. Kegiatan mendapatkan dukungan dan respon yang positif atas ide yang dibawa oleh peserta KKN di pasar Majapahit, MTs Bima Bhakti Pertiwi di desa Ngrangsan Selomartani Sleman, dan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Akhirnya kegiatan dapat direalisasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di pasar Majapahit, dan MTs Bima Bhakti Pertiwi, dan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN kelompok yang telah penulis lakukan di desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Sleman, Desa Ngrangsan Selomartani Kalasan, Sleman, serta Universitas Cokroaminoto Yogyakarta mulai tanggal 21 Juli – 29 Agustus 2021. KKN kelompok ini dilaksanakan bersama rekan satu jurusan, tepatnya satu program studi. Rancangan kegiatan kelompok atau kelompok kecil ini disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan sekitar lokasi berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan agar kegiatan kelompok ini dapat berjalan efektif dan efisien dari segi waktu, tenaga, pikiran, materi, serta urgenitasnya.

Rancangan kegiatan ini dibuat dalam bentuk matriks individu. Pelaksanaan seluruh program kerja KKN harus didokumentasikan dengan logis dan sistematis. Penyusunan laporan merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan guna memenuhi prosedur yang ada. Untuk program kelompok sudah dijelaskan dalam laporan lengkap kelompok. Oleh karena itu dalam laporan ini, penulis mencantumkan program kelompok sesuai dengan jurusannya. Adapun kegiatan KKN yang dilakukan adalah Kegiatan Utama yang terdiri dari: (1) Pengecatan panggung seni, (2) Gotong royong di pasar tradisi Majapahit, (3) Pemasangan gerabah cuci tangan di pasar tradisi Majapahit, (4) Pemasangan saluran air di pasar tradisi Majapahit, (5) Penataan ruang perpustakaan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, (6) Penataan ruang laboratorium Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, (7) Pengecatan pintu dan kusen Fakultas Teknik Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, (8) Sosialisasi mengenai pencegahan Covid-19 serta Pembagian masker kepada siswa-siswi MTs Bima Bhakti Pertiwi Sleman, (9) Penyemprotan disinfektan di MTs Bima Bhakti, (10) Pembagian sembako dan masker untuk yayasan Bima Bhakti Pertiwi, (11) Pembuatan spot selfie di pasar tradisi Majapahit di desa Umbulharjo, Cangkringan Sleman.

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik, yaitu pengecatan panggung seni berdasarkan hasil wawancara mendalam (*depth interview*) dengan penanggung jawab di setiap lokasi KKN. Kegiatan ini merupakan bagian dari respons terhadap kondisi pasar tradisi Majapahit akibat dari pandemi *Covid-19*. Harapannya dengan kegiatan ini mampu membantu pasar tradisi Majapahit agar menjadi lebih menarik.



Gambar.1 Pengecatan Panggung Seni Pasar Tradisi Majapahit Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten.Sleman.

Kegiatan ini mendapatkan respons positif dari masyarakat terutama dari ketua RT dan Pengurus yang sangat mendukung kegiatan ini terlaksana baik. Panggung seni pasar tradisi Majapahit menjadi lebih bagus, bersih dan indah.

Pemasangan gerabah cuci tangan di pasar tradisi Majapahit. Salah satu kegiatan KKN Tematik yaitu pemasangan tempat cuci tangan di Pasar Tradisi Majapahit. Pemasangan tempat cuci tangan ini menjadi salah satu kegiatan yang mendukung instruksi pemerintah terkait protokol kesehatan. Pandemi *Covid-19* tentu mengharuskan masyarakat untuk memulai hidup dengan memperhatikan protokol kesehatan salah satunya dengan cara cuci tangan menggunakan sabun. Target pelaksanaan ini yaitu pengunjung dan masyarakat sekitar. Hal itu dilakukan sebagai bagian dari stimulus kepada masyarakat dimulai dari anak-anak yang ada di Sekolah Dasar untuk sering mencuci tangan terutam setelah beraktifitas dan kontak dengan orang lain, sehingga dapat memutus mata rantai *covid-19*. Penyerahan diberikan kepada pengelola pasar tradisi Majapahit, dilanjutkan dengan pemasangan di lokasi yang dimaksud. Hal ini diharapkan mampu menggerakkan masyarakat juga memasang tempat cuci tangan dilokasi lainnya yang berpotensi penyebaran *covid-19*.



Gambar 2 Pemasangan gerabah cuci tangan di pasar Tradisi Majapahit

Pengecatan pintu dan kusen di Fakultas Teknik Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Setelah melakukan survey identifikasi kondisi ruang Fakultas Teknik, menghitung rencana kebutuhan anggaran maka diputuskan untuk melaksanakan kegiatan yang satu ini. Pengecatan pintu dan kusen ditujukan dengan maksud memperindah tampilan ruang Fakultas Teknik Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Teknik pelaksanaan dilakukan dengan cara manual, yaitu dengan penggunaan kuas cat.



Gambar 3. Pengecatan Pintu dan Kusen Fakultas Teknik Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

Sosialisasi mengenai pencegahan Covid-19 serta pembagian Masker kepada siswa/i MTs Bima Bhakti Pertiwi Selomartani Sleman. Salah satu kegiatan utama lainnya dari kelompok VII adalah sosialisai mengenai Covid-19 di MTs Bima Bhakti. Pengadaan kegiatan ini bertujuan memberikan pemahan lebih mendalam mengenai Covid-19 kepada para siswa-siswi MTs Bima Bhakti Pertiwi Selomartani Sleman. Materi yang diberikan mencakup pengertian apa itu covid-19 serta bagaimana cara pencegahannya (cara pencucian tangan dan penggunaan masker yang baik dan benar, serta sikap (*sosial distancing*)).



Gambar 4. Sosialisasi mengenai Covid-19 di MTs Bima Bhakti Pertiwi Sleman

Penyemprotan disinfektan di MTs Bima Bhaktii Pertiwi Selomaartani Sleman. Penyemprotan disinfektan dilakukan di seluruh area MTs Bima Bhakti Pertiwi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkecil kemungkinan penyebaran virus Covid-19 melalui sarana dan prasarana yang ada.



Gambar 5. Penyemprotan disinfektan di MTs Bima Bhakti Pertiwi Sleman.

Pemberian sembako dan masker untuk Yayasan Bima Bhakti Pertiwi Sleman. Kegiatan pemberian sembako ini diharapkan dapat membantu meringankan beban pihak Yayasan Bima Bhakti Pertiwi Sleman pada saat masa pandemi saat ini. Dengan adanya pemberian sembako meringankan

kebutuhan makanan serta pemberian masker diharapkan juga dapat membantu dalam menjaga protokol kesehatan selama Covid-19.



Gambar 6. Pemberian Sembako kepada pihak Yayasan Bima Bhakti Pertiwi Ngrangsan Sleman.

Gotong Royong di pasar tradisi Majapahit di Umbulharjo Cangkringan Sleman. Gotong royong merupakan salah satu kegiatan KKN Tematik kelompok VII. Pelaksanaannya dibantu oleh masyarakat setempat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencerminkan kebersamaan di dalam lingkungan masyarakat serta merawat fasilitas yang ada dan bisa dimanfaatkan bersama warga dan masyarakat sekitarnya.



Gambar 7. Gotong royong di pasar tradisi Majapahit, Umbulharjo Cangkringan Sleman

Pemasangan saluran air di pasar Tradisi Majapahit. Pemasangan saluran air di pasar tradisi Majapahit bertujuan untuk mempermudah pengisian air pada kendi tempat cuci tangan.

Pemasangan saluran air dilakukan setelah kegiatan pemasangan gerabah tempat cuci tangan, yang dibantu oleh Ketua RT sekaligus pengurus pasar tradisi Majapahit.



Gambar 8. Pemasangan saluran air di pasar Tradisi Majapahit Umbulharjo Cangkringan Sleman.

Penataan ruang perpustakaan di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Perpustakaan merupakan tempat yang lumayan sering dikunjungi, baik oleh mahasiswa maupun staf-staf Universitas Cokroaminoto. Tampilan serta kebersihan dan tata letak perpustakaan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung. Kegiatan ini yang bertujuan untuk menambah kenyamanan para pengunjung dengan merapikan buku-buku yang ada serta membersihkan beberapa ruangan baca yang berada di dalam perpustakaan kampus Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.



Gambar 9. Penataan ruang perpustakaan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

Penataan ruang laboratorium Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Kebersihan ruang laboratorium sangatlah penting, karena menyangkut kenyamanan mahasiswa dalam melaksanakan praktik dalam perkuliahan. Kegiatan ini dilakukan tidak lain bertujuan agar dapat memberikan kenyamanan kepada mahasiswa Teknik Sipil yang akan melakukan praktik di laboratorium.



Gambar 10. Penataan ruang laboratorium Fakultas Teknik Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.

Pembuatan spot selfie di pasar tradisi Majapahit Umbulharjo Cangkringan Sleman. Kegiatan ini merupakan kegiatan terakhir dari program kerja KKN Tematik kelompok VII. Kegiatan ini dilakukan bertujuan agar membuat tempat wisata pasar tradisi Majapahit menjadi indah, bersih, serta lebih menarik lagi dan meningkatkan daya tarik terhadap pengunjung pasar tersebut.



Gambar 11. Pembuatan spot selfie di pasar tradisi Majapahit Umbulharjo Cangkringan Sleman.

Selain kegiatan utama yang dilakukan oleh anggota yang diserahkan langsung ke masyarakat, ada juga kegiatan pendukung lainnya yang dilakukan yaitu melakukan survey terlebih dahulu terhadap tempat yang akan dijadikan tujuan KKN Tematik serta pembelian alat dan bahan yang diperlukan. Kegiatan KKN Tematik UCY dengan sasaran masyarakat desa Umbulharjo Cangkringan sebagai bagian dari masyarakat secara umum berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dalam matrik program kerja KKN Tematik Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Meski target waktu yang direncanakan dalam matrik rencana kerja tidak dapat sepenuhnya dijalankan sesuai dengan hal tersebut tidak merubah esensi pelaksanaan program tersebut

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik di pasar Majapahit, MTs Bima Bhakti Pertiwi di desa Ngrangsan Selomartani Sleman, dan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta selama 45 hari penuh telah berhasil dilakukan. Kegiatan dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai bentuk protokol kesehatan menanggulangi *Covid-19*. Untuk menunjang pemahaman pada KKN Tematik ini telah memberikan kontribusinya dalam membantu masyarakat di masa pandemi ini. Penanggulangan *Covid-19* di MTs Bima Bhakti Pertiwi Ngrangsan Selomartani Sleman telah dilakukan edukasi melalui sosialisai ke setiap individu. Sosialisasi dan edukasi dengan sistem tersebut sebagai salah satu bentuk penerapan protokol *social distancing*. Edukasi dimaksudkan agar masyarakat paham mengenai pentingnya alat pelindung muka saat melakukan aktivitas di dalam dan di luar rumah.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas mengenai kegiatan KKN Tematik maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini antara lain: (1) Penempatan lokasi KKN Tematik di desa yang sangat dihargai lebih dari institusi yang berdasarkan protokol kesehatan dengan kondisi masyarakat setempat. (2) Program kerja yang efektif untuk dilakukan tim KKN adalah program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat tetapi tetap menjalankan protokol kesehatan dan sesuai dengan kondisi yang ada. Sehingga pada akhirnya masyarakat dapat merasakan hasil dari program tersebut. (3) Masyarakat sekitar pasar Majapahit mempunyai semangat yang tinggi dalam membangun, serta mengembangkan sektor wisata tersebut dan sangat antusias dalam menerima program KKN Tematik Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam artikel ini tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak terkait kegiatan KKN Tematik Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, sehingga penulis dengan ini ingin mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pihak-pihak yang terkait adalah sebagai berikut: Bapak Ir. Nurokhman, M.T. selaku ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Ibu Intan Kusumawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen Pembimbing Lapangan. Bapak Isminar selaku ketua RT dan penanggung jawab pasar Budaya Majapahit atau pasar Tradisi Majapahit. Bapak Samidi selaku kepala dukuh Karangenen Cangkringan Sleman, Bapak Anang Sukmara, S.Pd. selaku Kepala Sekolah MTs Bima Bhakti Pertiwi, Somosari, Ngrangsan, Selomartani Kalasan Sleman.

DAFTAR PUSTAKA

Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., . . . & Du, B. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England journal of medicine*,

382(18), 1708-1720.

- Kanellopoulos, A., Ahmed, M. Z., Kishore, B., Lovell, R., Horgan, C., Paneesha, S., ... & Nikolousis, E. (2020). COVID-19 in bone marrow transplant recipients: reflecting on a single centre experience. *Br J Haematol*, 190(2), e67-e70.
- Presiden RI. (2020) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. SK No 010750 A.
- Rao, G. H. R. (2020). Clinical Manifestations of Coronavirus Disease as it Relates to Cardio-Vascular Health. *Frontiers Journal of Cardiology & Cardiovascular Medicine*, 1(1), 1-07.
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang pencegahan covid-19 di kalangan siswa sekolah dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(1), 80-83.
- Sarip, S., Syarifudin, A., & Muaz, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Desa. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 5(1), 10-20.
- Serafim, R. B., Póvoa, P., Souza-Dantas, V., Kalil, A. C., & Salluh, J. I. (2020). Clinical course and outcomes of critically-ill patients with COVID-19 infection: A systematic review. *Clinical Microbiology and Infection*.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 59-70.
- Widyasari, I., Matussilmiyuliyani, I., Nurjana, S., Nusandani, M. T., Wahyuningtyas, E. S., & Nasruddin, N. (2021). Penguatan Peran Masyarakat dalam Upaya Preventif Terhadap Covid-19 di Dusun Bercak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. *Community Empowerment*, 6(1), 29-35.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan pemberlakuan lock down sebagai antisipasi penyebaran corona virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.